

REKAPITULASI SUARA TINGKAT KOTA TUNTAS

22 Petahana DPRD Kota Yogya Kembali Melenggang

YOGYA (KR) - Rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu 2024 untuk tingkat Kota Yogya berhasil dituntaskan hingga Jumat (1/3) dini hari. Meski belum ditetapkan, namun kursi untuk DPRD Kota Yogya periode 2024-2029 sudah bisa dipastikan. Termasuk, 22 petahana yang bakal kembali melenggang sebagai wakil rakyat.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, menjelaskan dalam rekapitulasi suara tingkat kota yang digelar sejak 28 Februari 2024 lalu, pihaknya hanya sebatas mengesahkan perolehan suara. "Untuk caleg terpilih belum kami tetapkan. Nanti ada tahapannya. Namun suara di tiap daerah pemilihan (dapil) sudah bisa kami rekap," jelasnya.

Dirinya pun bersyukur jalannya rekapitulasi mampu menghasilkan kesepakatan semua pihak.

Meski masih ada data yang perlu diperbaiki maupun renvoi, namun hal itu cukup wajar demi keterbukaan dan akuntabilitas. Setelah rekapitulasi selesai, jajarannya akan langsung mempersiapkan diri untuk mengikuti rekapitulasi di jenjang DIY.

Sementara itu, hasil rekapitulasi suara untuk DPRD Kota Yogya sudah dipetakan sesuai dapil masing-masing. Dapil I sudah terakumulasi hasil suara tiap caleg maupun suara partai dari Kemantren Mantrijeron,

Kraton dan Mergangsan. Dapil II dari Kemantren Ngampilan, Wirobrajan, Pakualaman dan Gondomanan. Dapil III dari Kemantren Gedongtengen, Jetis dan Tegalrejo. Dapil IV dari Kemantren Danurejan dan Gondokusuman. Sedangkan Dapil V dari Kemantren Umbulharjo dan Kotagede.

Dari akumulasi suara di tiap dapil tersebut maka jumlah kursi berikut caleg parpol yang akhirnya merebut kursi DPRD Kota Yogya sudah terlihat. Komposisinya sesuai perkiraan awal yakni PDIP meraih 11 kursi, Gerindra lima kursi, PKS lima kursi, Golkar lima kursi, PAN empat kursi, NasDem empat kursi, PPP empat kursi dan PKB dua kursi. Partai Demokrat yang periode saat ini memiliki dua wakil di dewan, akhirnya benar-benar

terhempas alias tidak lagi meraih kursi.

Sementara dari total 40 anggota dewan yang diperebutkan, terdapat 22 orang di antaranya merupakan petahana. Sedangkan 18 orang lainnya merupakan pendatang baru. Termasuk seluruh caleg terpilih dari PPP dan PKB, yang betul-betul akan mendapatkan pengalaman baru sebagai wakil rakyat. Meski banyak petahana yang bakal kembali melenggang, namun tidak sedikit pula petahana yang gagal merebut kursi. Setidaknya terdapat 12 anggota DPRD Kota Yogya saat ini kembali bertarung untuk kursi yang sama namun harus legawa setelah melihat hasil perolehan suaranya.

Khusus bagi PKB, selain mengukir sejarah lantaran untuk

pertama kalinya bisa meraih kursi DPRD Kota Yogya, juga pecah rekor sebagai caleg dengan suara terbanyak. Terutama kursi dari Dapil III yang diraih oleh Eko Djoko Widiyatno dengan perolehan suara caleg sebesar 4.572 suara. Capaian tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan caleg lain. Di sisi lain ada pula caleg yang mengantongi suara kurang dari seribu namun tetap lolos sebagai wakil rakyat. Hal ini karena sebaran suara dari caleg lain maupun yang diperoleh partai mampu mengontrol untuk perebutan kursi. Seperti caleg dari PKS di Dapil IV.

Selain kursi DPRD Kota Yogya untuk lima tahun ke depan, hasil rekapitulasi suara tingkat Kota Yogya kemarin juga mampu mengunci kursi DPRD DIY untuk Dapil DIY I. Dari tujuh kursi

yang diperebutkan, PDIP berhasil mengamankan tiga kursi seperti periode sebelumnya yakni Dwi Wahyu B, Imam Priyono dan Eko Suwanto. Sementara empat partai lain masing-masing satu kursi yakni Gerindra oleh Budi Waljiman, PKS oleh Muhammad Syafii, PAN oleh Rifki Listianto, dan PSI oleh Stevanus Christian Handoko.

Kendati nama-nama caleg yang diproyeksikan bakal lolos sebagai wakil rakyat namun KPU Kota Yogya belum bersedia memberikan keterangan resmi. Hal ini karena penetapan calon terpilih ada tahapan tersendiri ketika nanti ada atau tidak perselisihan atau sengketa atas hasil suara. "Kami masih menetapkan hasil suara dulu. Tahapan penetapan calon terpilih nanti ada lagi," tandas Harsya. (Dhi)-d

Kedokteran Presisi Perkuat Layanan Kesehatan Berbasis Genomik

YOGYA (KR) - Kedokteran presisi, atau yang dikenal dengan istilah Precision Medicine atau Genomic Medicine telah menjadi sorotan dalam dunia medis global. Ini bukan lagi sekadar konsep, tetapi sebuah paradigma baru yang menjanjikan pendekatan yang lebih tepat dalam prevensi, diagnosis, dan penanganan penyakit.

Dekan FK-KMK UGM Prof dr Yodi Mahendradhata MSc PhD FRSPH menuturkan, langkah konkret telah diambil oleh pemerintah Indonesia dengan peluncuran Indonesian Precision Medicine Initiative melalui Biomedical and Genome Science Initiative (BGSi) pada tahun 2022. "Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat pelayanan kesehatan berbasis genomik, meningkatkan kapasitas diagnosis, dan menetapkan risiko

penyakit dengan skor risiko poligenik," katanya saat jumpa pers di Joglo Alumni FK-KMK UGM, Jumat (1/3).

Ketua ASM FK-KMK UGM Prof dr Gunadi PhD SpBA SubspDA(K) mengatakan, untuk memperkuat kedokteran presisi, Kagamadok menggelar Annual Scientific Meeting (ASM) tahun 2024, bertema 'Precision Healthcare: Past, Present, Future', Sabtu (2/3) dengan format hybrid yang memadukan antara tatap muka langsung di Auditorium FK-KMK UGM dan partisipasi daring.

Tema ini merupakan sebuah panggilan bagi semua pelaku dalam industri kesehatan untuk secara aktif terlibat dalam memahami, mengadopsi, dan mengembangkan kedokteran presisi demi masa depan yang lebih cerah bagi

kesehatan global. ASM ini dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-78 FK-KMK UGM, HUT ke-12 RSA UGM, HUT ke-42 RSUP Dr Sardjito, dan HUT ke-96 RSUP Dr Soeradjii Tirtonegoro.

Sementara itu, Perwakilan Keluarga Alumni Gajah Mada Kedokteran (Kagamadok) dr Yanri Wijayanti Soebroto PhD SpPKPTE mengatakan, kedokteran presisi tidak hanya merupakan tren sementara, melainkan suatu keharusan. Pendekatan yang mengandalkan bukti (evidence-based medicine) beralih ke era baru yang didasarkan pada bukti genomik. "Hal ini bukan sekadar tentang meningkatkan status kesehatan, tetapi juga memberikan pelayanan yang lebih unggul dan terjangkau kepada masyarakat secara keseluruhan," ujarnya. (Dev)-d

Bank BPD DIY Syariah - BPKH Sosialisasikan Haji



KR-Atiek Widyastuti H

Penyerahan nomor porsi kepada calhaj muda.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY Syariah bersama Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melakukan sosialisasi haji di Hotel Tentrem, Jumat (1/3). Sosialisasi ini termasuk mengajak masyarakat yang sehat baik secara fisik maupun finansial untuk segera mendaftar haji. Hadir dalam sosialisasi, perwakilan

Anggota Badan pelaksana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan sejumlah instansi baik pemerintah maupun swasta yang selama ini menjadi mitra Bank BPD DIY Syariah.

"Kami sengaja mengajak mitra kami yang belum haji. Karena dari sosialisasi ini bisa mendapatkan sosialisasi tentang pendaf-

taran haji baru," kata Pimpinan Bank BPD DIY UUS Arif Wijayanto. Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan tabung haji muda kepada tiga pelajar. Termasuk memberikan penghargaan kepada salah satu calhaj usia 14 tahun dari DIY.

Anggota Badan pelaksana BPKH Hary Alexander mengatakan, di Indonesia ada 17 juta umat Islam yang secara *istitha'ah* baik dari artinya kesehatan dan keuangan bagus. Kepada mereka ini disarankan untuk segera mendaftar haji. "Jadi untuk sosialisasi haji tidak hanya di pesantren, lembaga majelis atau yang lain. Namun juga bisa ke pusat perbelanjaan," katanya. (Awh)-d

SURVEI KEGIATAN USAHA DAN SENTIMEN BISNIS UMKM BRI

2024 Prospek Masih Bagus, UMKM Tetap Ekspansif

JAKARTA (KR) - Pelaku UMKM optimistis tahun 2024 prospek usahanya masih bagus. Hal tersebut tercermin dari Survei Kegiatan Usaha dan Sentimen Bisnis UMKM BRI yang dilakukan oleh BRI Research Institute, dimana Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM yang tetap di level yang tinggi (128,7). Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya optimisme tersebut kembali menguat. Kondisi ini didorong sejumlah hal antara lain musim kemarau panjang diperkirakan akan berakhir, awal musim panen raya tanaman bahan makanan di beberapa sentra produksi, dan daya beli masyarakat yang tetap terjaga baik.

Sejalan dengan bisnis UMKM yang berekspansi, maka sentimen pebisnis UMKM terhadap perekonomian dan usaha secara umum tetap baik. Hal ini tercermin pada Indeks Sentimen Bisnis (ISB) UMKM Q4-2023 yang berada pada level 117,0, sedikit menurun dari kuartal sebelumnya 117,4.

Dilihat dari komponen penyusunnya, Indeks Ekspektasi berada pada zona optimis, yaitu di level 141,7 dan meningkat dari kuartal sebelumnya.

Sementara itu, Indeks Situasi Sekarang menurun ke level 92,3 dan lebih rendah dari Q3-2023. Meski demikian, level ISB masih diatas 100 yang mengindikasikan optimisme pelaku UMKM terhadap kondisi ekonomi dan bisnis secara umum, serta prospeknya ke depan tetap tinggi.

Sejalan dengan kondisi bisnis UMKM yang masih ekspansi dan adanya ekspektasi pebisnis UMKM terhadap prospek perekonomian yang semakin baik, pebisnis UMKM pun memberikan penilaian yang semakin tinggi terhadap kemampuan pemerintah dalam menjalankan tugas-tugas utamanya.

Hal ini tercermin pada Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM kepada Pemerintah (IKP) yang naik ke level



KR-Istimedia

Bardasar Survei Kegiatan Usaha dan Sentimen Bisnis UMKM BRI yang dilakukan BRI Research Institute, pelaku UMKM optimis tahun 2024 prospek usahanya masih bagus

134,5 pada Q4-2023. Dilihat dari komponen penyusunnya, pebisnis UMKM memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan pemerintah menciptakan rasa aman dan tenteram (indeks terkait 153,2) serta menyediakan dan merawat infrastruktur (indeks terkait 148,3).

Sedangkan penilaian terendah diberikan oleh pelaku UMKM terhadap kemampuan pemerintah menstabilkan harga barang dan jasa, namun indeksnya tetap diatas 100. Semua komponen penyusun IKP meningkat, dengan kenaikan terbesar terjadi pada komponen yang menyatakan kemampuan pemerintah menciptakan rasa aman dan tenteram (menguat 7,5 poin) dan diikuti komponen yang menyatakan kemampuan pemerintah menyediakan dan merawat infrastruktur (menguat

7,3 poin).

Berkaca dari kondisi tersebut diatas, sebagai bank yang memiliki core business dari segmen UMKM, BRI turut menyiratkan optimisme kinerja di tahun 2024. Direktur Utama BRI Sunarso menyatakan penyaluran kredit akan tumbuh agresif pada tahun ini. "Kalau sekarang BRI tumbuh kreditanya 11,2 persen, kemudian BRI ingin tetap tumbuh agresif di 2024 yakni 11-12 persen," ujarnya. Terkait hal ini, Sunarso mengungkapkan strategi BRI akan tetap fokus di segmen UMKM, khususnya segmen ultra mikro. Oleh karena itu, Holding Ultra Mikro (UMi) akan tetap dijadikan sebagai sumber pertumbuhan baru.

Informasi Tentang Survei

Survei Kegiatan Usaha dan Senti-

men Bisnis UMKM BRI memiliki sampel lebih dari 7.073 responden UMKM yang tersebar di semua sektor ekonomi dan di 33 provinsi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode stratified systematic random sampling, sehingga dapat merepresentasikan sektor usaha, provinsi dan skala usaha. Survei ini dilakukan oleh BRI Research Institute pada tanggal 21 Desember 2023 sampai dengan 12 Januari 2024. Wawancara dilakukan melalui telepon dengan pengawasan mutu yang ketat sehingga data yang terkumpul valid dan reliable.

Informasi yang dikumpulkan dalam survei ini adalah persepsi pelaku usaha UMKM terhadap perkembangan dan prospek perekonomian secara umum, sektor usaha responden serta perkembangan dan proyeksi kinerja

usaha responden.

Informasi ini digunakan untuk menyusun Indeks Bisnis UMKM (IB), Indeks Sentimen Bisnis (ISB) serta Indeks Kepercayaan Pelaku (IKP) usaha UMKM kepada pemerintah. Indeks-indeks ini melengkapi indeks serupa yang disusun oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik dimana surveinya dilakukan terhadap pelaku usaha kategori menengah dan besar.

Disamping itu juga dikumpulkan informasi mengenai kondisi usaha responden untuk keperluan monitoring dan sekaligus menjadi early warning system (EWS) terhadap keberlangsungan usaha debitur UMKM. Dalam survei ini responden menjawab sejumlah pertanyaan, dimana untuk setiap pertanyaan responden dapat memberikan jawaban positif (Lebih Tinggi atau Lebih Baik), jawaban negatif (Lebih Rendah atau Lebih Buruk) dan jawaban netral (Sama Saja atau Tetap).

Indeks difusi dihitung dari selisih persentase jawaban positif dengan persentase jawaban negatif ditambah 100. Dalam hal ini jawaban netral diabaikan. Nilai tengah indeks difusi adalah 100, dan rentang indeks difusi akan berada pada kisaran nol sampai dengan 200. Jika semua responden memberikan jawaban negatif, maka indeks difusi akan bernilai nol. Dan sebaliknya jika semua responden memberikan jawaban positif, maka indeks difusi akan bernilai 200. Indeks difusi diatas 100 menunjukkan bahwa jawaban positif melebihi jawaban negatif. Sebaliknya indeks difusi dibawah 100 mengindikasikan jawaban negatif lebih banyak dibandingkan dengan jawaban positif. Untuk laporan selengkapnya Survei Kegiatan Usaha dan Sentimen Bisnis UMKM BRI dapat diakses melalui link <https://bri.co.id/indeks-bisnis-umkm>. (Sal)